

	News Title : Bappepti Rilis Dua Penyangga Bursa Kripto, Lembaga Kliring & Penyimpan Aset Kripto	
	Media Name : bisnis.com	Journalist : Rinaldi Mohammad Azka
	Publish Date : 19 January 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Kasan (Plt Kepala Bappepti), Rustam Sofyan Sirait (Direktur Utama KKI), Budi Mardino (Direktur Utama ICC)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Komoditas	Topic : Bappepti Rilis Dua Penyangga Bursa Kripto

Bappepti Rilis Dua Penyangga Bursa Kripto, Lembaga Kliring & Penyimpan Aset Kripto

Bappepti mengeluarkan izin baru bagi dua penyangga aset kripto di Indonesia yang berfungsi sebagai lembaga kliring dan penyelenggara penyimpanan aset kripto.

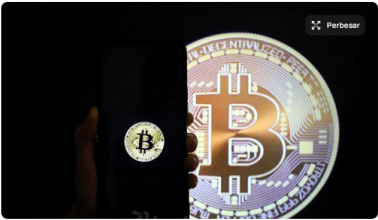


Rinaldi Mohammad Azka

bisnis.com

Jan 19, Januari 2024 · 100-10

Share



Warga berkebutuhan di dekat logo mata uang kripto di Depok, Jawa Barat, Rabu (4/1/2023). Bisnis/Anief Hermawan P.

Smallest Font

Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappepti**) mengeluarkan izin baru bagi dua penyangga aset kripto di Indonesia, sebagai bagian dari Self-Regulatory Organizations (SRO). Dua lembaga ini berfungsi sebagai lembaga kliring dan penyelenggara penyimpanan aset kripto.

Persetujuan ini melalui keputusan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 02/BAPPEBTI/SP-LKBAK/12/23 memberikan persetujuan kepada PT Kliring Komoditi Indonesia (KKI) sebagai Lembaga Penjamin dan Penyelesaian Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto dan PT Kustodian Koin Indonesia atau Indonesia Coin Custodian (ICC) melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 02/BAPPEBTI/SP-PTPAK/12/2023 mendapatkan persetujuan sebagai Lembaga Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto.

Plt Kepala Bappepti Kasan mengungkapkan penetapan dua lembaga ini yaitu KKI dan ICC merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam mendukung ekosistem perdagangan aset kripto di Indonesia.

Dia berharap kedua lembaga ini akan mendukung pemerintah dalam upaya memberikan kepastian dari sisi regulasi serta meningkatkan perlindungan bagi masyarakat. Kedua lembaga ini telah memenuhi persyaratan secara lengkap dan melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku.

Kami harap para Calon Pedagang Fisik Aset Kripto [CPFAK] bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga terkait sebagai bagian upaya bersama untuk menciptakan ekosistem kripto yang kondusif yang mampu memberikan keamanan dalam berinvestasi aset kripto di dalam negeri, kata Kasan.

Direktur Utama KKI Rustam Sofyan Sirait mengungkapkan apresiasi tinggi kepada Bappepti yang telah menetapkan secara resmi PT KKI sebagai Lembaga Penjamin dan Penyelesaian Perdagangan dalam Pasar Fisik Aset Kripto.

BACA JUGA

■ Bappepti: 32 Pedagang Aset Kripto Sudah Terdaftar di Bursa Kripto

■ Sosok Changpeng Zhao di Balik Bursa Kripto Terbesar Binance yang Didenda Rp66,7 Triliun

■ Bos CFX: Pedagang Aset Kripto Wajib Jadi Anggota Bursa Kripto untuk Peroleh Izin Dagang

"KKI siap menjadi bagian dari ekosistem aset kripto di Indonesia khususnya dalam meningkatkan efisiensi kegiatan perdagangan berjangka hingga memitigasi risiko terkait penyelesaian transaksi," jelasnya.

Rustam menambahkan, operasi inti meliputi pemberian dukungan kepada **Bursa** dalam hal kliring dan penyelesaian transaksi produk berjangka dan pasar spot aset kripto. Selanjutnya, KKI juga mendorong transparansi pasar yang lebih baik, menjaga stabilitas, dan menjamin transaksi dapat diselesaikan dengan cepat dan aman sehingga mendorong terciptanya kondisi pasar kripto yang lebih likuid.

Direktur Utama ICC Budi Mardino mengungkapkan penetapan ICC sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto semakin melengkapi ekosistem yang dimiliki oleh **Bursa Komoditi Nusantara (BKN)**.

"ICC beroperasi sebagai tempat penyimpanan aset kripto dengan menggunakan tingkat keamanan berstandar dunia untuk memastikan keamanan aset kripto yang dimiliki oleh investor," imbuhnya.

Bappepti telah berperan aktif dalam mendukung ekosistem kripto di Indonesia dengan menetapkan tiga Lembaga Self-Regulatory Organizations (SRO) yang terdiri atas Bursa, Lembaga Kliring, dan Lembaga Penyimpanan Aset Kripto. Bursa kripto sendiri yaitu PT Bursa Komoditi Nusantara atau Commodity Future Exchange (CFX) telah ditetapkan oleh Bappepti pada 17 Juli 2023 melalui Keputusan Kepala Bappepti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023.